



**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SYECH
AHMAD CHATIB AL-MINANGKABAWI**

Saipul Anwar

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Iswantir M

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Korespondensi penulis: saifulmaster56@email.com

***Abstract.** Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi Islamic Boarding School, found proud academic achievements, especially in the MTQ, MHQ branches at the District, Regency, Provincial and National levels. This research is qualitative field research. Data was obtained through observation, interviews and documentation studies. Informants were selected using the "Purposive Sampling" technique. The results of this research show that the tahfidz learning program is targeted at 10 juz for Mts/Junior High School level and 20 Juz for Aliyah/Senior High School level. The implementation schedule for the tahfidz learning program is two times, first, Maghrib between after maghrib prayer until before evening prayer (18.40-19.50), After Isha' (20.15-10.00) and Fajr from (04.30-06.50), there is added new memorization, muraja'ah memorization. Second, in the morning formal school hours (KBM) at the local area for deepening the tahsinul Qur'an material, talaqqi method, formative evaluation and summative evaluation, obstacles found in implementing tahfidz Al-Qur'an learning during Covid 19.*

***Keywords:** Program Implementation, Learning Tahfidz Al-Qur'an.*

***Abstrak.** Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi, ditemukan prestasi akademik yang membanggakan terutama pada cabang MTQ, MHQ baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan tehnik "Purposive Sampling". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran tahfidz ditargetkan 10 juz untuk tingkat Mts/SMP dan 20 Juz untuk tingkat Aliyah/ SMA, Jadwal Pelaksanaan Program pembelajaran tahfidz ada dua waktu, pertama, Maghrib antara sesudah sholat maghrib sampai menjelang sholat isya (18.40- 19.50), Sesudah Isya' (20.15-10.00) dan Shubuh dari (04.30-06.50), ada menambah hafalan baru, muraja'ah hafalan. Kedua, di jam sekolah formal pagi (KBM) di Lokal untuk pendalaman materi tahsinul Qur'an metode talaqqi, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimasa Covid 19.*

Kata kunci: Implementasi Program, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Received Maret 15, 2023; Revised Juni 15, 2023; Juli 2, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

LATAR BELAKANG

Al-Qur'an adalah kalamullah yang bernilai mukjizat yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah dan tidak akan di tolak kebenarannya, tidak ada yang lebih agung dari pada mempelajari kitabullah.¹ Dasar penghafalan Al-Qur'an bersumber pada ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". (Q.S: Al-Hijr: 9)²

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selamanya, bahwa Allah akan selalu menjaga Al-Qur'an dan salah satu caranya adalah melalui hafalan para *Qurra*" dan hati para *Qurra*" adalah tempat simpanan dari kitabullah. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT telah memerintahkan kepada hambanya untuk selalu membacanya sekiranya dianggap mudah untuk di baca setiap waktu. Perhatian terhadap menjaga kemurnian Al-Qur'an juga dilakukan oleh sahabat Umar Ibnu Khattab.

Seiring berjalannya waktu, usaha-usaha pemeliharaan Al-Qur'an terus dilakukan dari generasi ke generasi berikutnya, dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya. Dari sini, maka menghafal Al-Qur'an penting dengan beberapa alasan sebagai berikut: (1) Al-Qur'an diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi secara hafalan. (2) Hikmah turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan kearah tumbuhnya *himmah* (urgensi) untuk menghafal.(3) Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah *Fardhu kifayah*.³

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu tindakan melestarikan sunnah nabi dan mengikuti jejak generasi terbaik. Al-Qur'an pertama kali disampaikan kepada Rasulullah SAW dengan cara diperdengarkan. Jibril menyampaikan dihadapannya, dan Rasulullah menyimaknya dengan seksama dan perhatian kemudian beliau ikuti bacaan tersebut dengan penuh kehati-hatian. Kesadaran umat Islam untuk mensyiarkan dan mendalami Al-Qur'an tampak semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh semakin pesatnya perkembangan pondok pesantren *tahfidz* di pedesaan maupun di perkotaan. Keberadaan Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk (*hudan*) menjadi motivator utama bagi umat Islam untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini terhadap anak-anak mereka.

Keberadaan serta penyelenggaraan pondok pesantren *tahfidz* yang materi pelajarannya berfokus pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai ajaran Al-Qur'an, mempunyai arti penting serta peran serta strategis dalam menyiapkan generasi qur'ani. Tercetaknya generasi qur'ani akan sangat mendukung upaya pembangunan karakter bangsa, serta pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas (berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia,

¹ M. Quraish Shihab, et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), h. 13

² Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, (Jakarta: Syamil Qur'an, 2010), h. 262

³ Ahmad Bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Quran*, Solo: Kiswah Media, 2014) cet. Ke-1, h.24

sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab). Oleh karena itu penyelenggaraan pondok pesantren *tahfidz* perlu terus dikembangkan, baik secara kuantitatif dan secara kualitatif dengan metode pembelajaran yang efektif.

Adapun untuk mewujudkan generasi qur’ani sebagaimana tersebut di atas, maka diperlukan pembelajaran Al-Qur’an diberbagai lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur’an. Salah satu pondok pesantren yang meneruskan tradisi dan menerapkan santrinya untuk menghafal Al-Qur’an yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi, SMP-TIQ (Tahfidzul Qur’an), bertempat di Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Tahfidz Al-Qur’an bukan semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal al-Qur’an. Namun, mengajarkan pula terhadap siswa untuk mempunyai kepribadian Qur’ani.⁴ Kepribadian yang senantiasa melekat pada dirinya nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur’an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak rabbani dan akhlak insani. Akhlak rabbani berkaitan dengan penghambaan kepada Allah SWT. dan akhlak insani terkait dengan interaksi sosial terhadap sesama manusia.⁵

Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi bukan termasuk kegiatan ekstrakurikuler, namun ini termasuk dalam kegiatan proses belajar mengajar dan ada jam khusus untuk *tahfidz*, ini mempunyai target tiga juz dalam satu semester. Dalam pelaksanaan *tahfidz* tersebut perlu adanya upaya dan dorongan dari pihak sekolah maupun luar sekolah, serta dukungan orangtua, demi menunjang pelaksanaan kegiatan dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Tidak hanya menetapkan target saja, salah satu upaya yang telah dilaksanakan oleh koordinator *tahfidz* yaitu adanya evaluasi *tahfidz* setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik, selain itu bagi siswa yang mencapai tiga juz dan lancar dalam pelafalannya mendapatkan penghargaan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah motivasi, semangat dan tanggungjawab diri yang ada pada siswa.

Selain itu siswa yang mengikuti *tahfidz* diwajibkan tinggal di pondok pesantren untuk menunjang tingkat hafalannya, selain fokus pada *tahfidz*nya mereka mempunyai kelebihan atau keunggulan, salah satunya dalam mata pelajaran Qur’an Hadits dalam proses pembelajaran sehari-hari materi yang dipelajari lebih cepat selesai dari pada kelas yang lain, mereka juga cepat dalam menghafal hadits sesuai materi yang diajarkan. Tidak hanya unggul dalam bidang akademik, mereka juga giat dalam mengikuti lomba-lomba yang dapat menunjang tingkat hafalannya salah satunya yaitu lomba Musabaqah Hifdzil Qur’an (MHQ).

Berikut tabel preestasi santri yang pernah diraih di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi.

Data Prestasi Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi

| No | Jenis Piala/ Piagam | Nama | Peringkat | Tingkat | Penyelenggara | Tahun |
|----|------------------------|------|-----------|---------|---------------|-------|
|----|------------------------|------|-----------|---------|---------------|-------|

⁴ Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur’an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 77-78.

⁵ Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), h. 50

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN SYECH AHMAD CHATIB AL-MINANGKABAWI

| | | | | | | |
|----|-------------------|-----------------|-----------|-----------------|--------------------------|------|
| 1 | MHQ se-SMA Sumbar | Fitra Kurniawan | III | Provinsi Sumbar | Dinas Pendidikan | 2018 |
| 2 | Porprov | Zulmen suawandi | I | Provinsi Sumbar | Provinsi Sumbar | 2018 |
| 3 | Porprov | Al-Mahdi | I | Provinsi Sumbar | Provinsi Sumbar | 2018 |
| 4 | OSN Matematika | M.Ihsan | III | Kabupaten Agam | Disdikbud Agam | 2018 |
| 5 | MTQ | M.Yusuf | III | Kabupaten Agam | Kab. Agam | 2020 |
| 6 | MTQ | Marzukie Teguh | II | Kabupaten Agam | Disdikbud Agam | 2020 |
| 7 | MTQ | M hafidz | I | Kecamatan | Camat Ampek | 2019 |
| 8 | FLS2N | Febrianto | Harapan | Kab.Agam | Disdikbud Agam | 2019 |
| 9 | Muharram Expo | Febrianto | III | Kecamatan | Camat Ampek Angkek | 2019 |
| 10 | MTQ | Marzukie Teguh | II | Provinsi Sumbar | Arrisalah padang | 2019 |
| 11 | Muharram Expo | M Reyvanda | 1 | Kecamatan | Camat Ampek Angkek | 2019 |
| 12 | MTQ 3 JUZ | Jihadan Rizal | III | Kab/Kota | Ponpes Al-Irsyad | 2017 |
| 13 | MTQ 5 JUZ | Jihadan Rizal | II | Provinsi Sumbar | Ponpes Ahmad Chatib | 2019 |
| 14 | Haflah UIN IB | Febrianto | Harapan 3 | Provinsi Sumbar | UIN IB | 2019 |
| 15 | MHQ | Kahfi Rizal | II | Provinsi Sumbar | Pemerintah Kota Pariaman | 2018 |
| 16 | Lomba Adzan | Kahfi Rizal | II | Provinsi Sumbar | Pemerintah Kota Pariaman | 2017 |
| 17 | Pospeda Pidato | Marzukie Teguh | II | Kab. Agam | Pemerintah Kab.Agam | 2019 |
| 18 | PosPedalari | Andika | 1 | Kab. Agam | Pemerintah Kab.Agam | 2019 |
| 19 | MTQ 5 JUZ | Luthfi RR | III | Kec | Kec.Ampek Angkek | 2019 |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|-----|-------------------------|------|
| 20 | MTQ FAHMIL QUR'AN | Luthfi RR | 1 | Kec | Kec. Ampek Angkek | 2020 |
|----|-------------------------|-----------|---|-----|-------------------------|------|

Sumber: Aulia Arif Putra, A.Md, Waka kesantrian Pondok Pesantren Syech Amhad Chatib al-Minangkabawi.

Salah satu latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi ini antara lain tak lepas visi dan misi yaitu Terwujudnya Huffaz Al-Qur'an yang memiliki kompetensi santri rabbani. Dalam visi tersebut jelas bahwa untuk bisa menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an perlu adanya pembelajaran tentang Al-Qur'an yang salah satunya dengan *tahfidzul* Qur'an. Selain dari adanya visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tersebut tentang pengajaran *tahfidz* Al-Qur'an sebagai pendidikan yang utama juga tidak bisa lepas dari sejarah pendirian Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi itu sendiri.

Pada abad 19, semangat tersebut pernah dikobarkan oleh Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi, salah seorang ulama Minangkabau yang pernah menjadi Imam Besar Masjidil Haram dalam mazhab Syafi'i, sehingga beliau berhasil mencetak para ulama Nusantara. Kualitas keilmuan beliau inilah yang menjadi salah satu penopang semangat pesantren ini dalam usaha menciptakan kembali kader-kader ulama yang memahami Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidupnya, berakidah yang lurus dan kokoh.

Dengan latar belakang tersebut menjadikan ciri khas Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi sebagai pesantren yang berbasis Al-qur'an. Kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an diwujudkan dalam bentuk pembelajaran hafalan para santri pada waktu pagi (*ba'da* subuh), sore hari (*ba'da* asar) dan malam (*ba'da* magrib), karena pada pagi sampai siang hari para santri bersekolah formal di lingkungan pesantren itu sendiri. Dalam kegiatan tersebut, setiap santri diharuskan untuk menghafal Al-Qur'an selama berada di pesantren. Meskipun ketentuan tersebut sangat fleksibel, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi juga mengajarkan kitab-kitab yang lain.

Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah karya ilmiah atau tesis yang berjudul: "Implementasi Program Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi kecamatan Ampek Angkek". Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Bagaimana implementasi program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an pada (masa Covid-19) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi kecamatan Ampek Angkek. Bagaimana Hasil pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi Kecamatan Ampek Angkek. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah Untuk Untuk mengetahui Implementasi program Pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi Kecamatan Ampek Angkek.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian *Tahfizh* Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu *tahfizh* dan Al-Qur'an. Kata *tahfizh* berasal dari bahasa Arab bentuk *mashdar ghair mim* dari kata حَفِظَ –

يُحَظُّ – تَحْفِظًا yang mempunyai arti “menjaga, melindungi atau memelihara”.⁶ Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut Manna' Al-Qhattan adalah kitab Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW mendapat pahala bagi orang yang membacanya.⁷ Al-Qur'an adalah Firman Allah yang menjadi sumber aqidah, secara mutlak Al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan yang paling mulia. Al-Qur'an berasal dari sisi Allah sehingga memiliki derajat yang mulia dan memiliki keagungan.

Hidayatullah menghafal adalah aktifitas apa yang kita baca dan kita fahami.⁸ Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan dan suatu saat akan dapat diingat kembali alam sadar.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, sesuai dengan pertanyaan seorang peneliti.¹⁰ Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹¹ Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta yang ada di lapangan, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dokumentasi.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada masa Covid-19 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi

Deskripsi data pada penelitian ini berkaitan dengan program tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi Balai Gurah Kec. Ampek Angkek. Penulis akan memaparkan data yang ditemui dari berbagai sumber yang berhubungan dengan program *tahfidz* dalam mewujudkan target hafalan santri; penentuan program hafalan, penentuan tujuan program, penentuan penanggung jawab program dan menetapkan pembagian waktu, menetapkan indikator keberhasilan program serta pembagian materi dan manfaat program tahfidz.

1. Program dan Tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi.

Seperti yang disampaikan pada konteks penelitian didepan bahwa program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang telah dilaksanakan pada pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi ini baik ditingkat MTs/SMP, tingkat Aliyah/SMA maupun ditingkat Salafiyah berdiri di bawah naungan Yayasan

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

⁶ A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya Pustaka Progresif. 1997), Cet. Ke-14, h. 279

⁷ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Yogyakarta: Ide Press, 2007), h. 17 7

⁸ Hidayatullah, *Memori Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Tauhid Media Center, 2010),h. 58

⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h. 89

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006),h. 4

¹¹ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,” h.157

¹² Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h.78

2. Penanggung Jawab Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Salah satu penentuan implementasi program tahfidz Al-Qura'an adalah menentukan penanggung jawab program, demikian juga pada pondok pesantren Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi, Pimpinan selaku penanggung jawab dan dibantu oleh koordinator program yang ditugaskan untuk mengkoordinir setiap kebutuhan dan masalah-masalah dari masing-masing tingkat Pada Mts/SMP, MA/SMA dan Salafiyah untuk kelancaran program tahfidz Al-Qur'an.

3. Jadwal kegiatan Program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Sesuai dengan pengamatan beberapa hari dan wawancara, jadwal pembelajarn tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi yaitu magrib, antara setelah selesai sholat magrib sampai menjelang sholat Isya'

(18.40- 19.50), sesudah isya' (20.15 -10.00) dan Shubuh dari (04.30 – 06.40), ada menambah hafalan baru, muraja'ah hafalan di samping itu ditambah 3 Jam pelajaran PAQ setiap harinya dalam PBM di Lokal untuk pendalaman materi tahsinul Qur'an, kemudian yang satu jamnya di ambil untuk Mura'jaah dan menambah hafalan baru.

4. Indikator Keberhasilan Program Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an

Program, dengan adanya indikator keberhasilan berarti kita dapat melihat ciri atau tanda keberhasilan yang diperoleh dari suatu program. Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi, indikator keberhasilan tahfidz Al-Qur'an ada dua yaitu yang pertama dapat dengan lancar melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an pada tiap-tiap Juz yang di setorkan atau tidak ada yang lupa dan yang ke-2 bacaannya sesuai dengan makhraj huruf atau tajwid.

Untuk lebih jelasnya berikut tabel indikator ketercapaian tahfidz Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi :

Tabel 4.1¹³
Materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

| TARGET CAPAIAN TAHFIDZ | | | | |
|------------------------|--------------|------------|----------------|------------|
| KLS | LAMA | BANAYK JUZ | JUZ | TES |
| VII | Semester I | 3 | 1, 2 | Tes I |
| | Semester II | | 1, 2 dan 3 | Tes II |
| VIII | Semester I | 4 | 4, 5, 6 ,dan 7 | Tes I |
| | Semester II | | 4, 5, 6, dan 7 | Tes II |
| IX | Semester I | 3 | 8, 9 dan 10 | Tes I |
| | Semester II | | 8, 9 dan 10 | Tes I |
| | Ujian kompre | 10 | 1 s/d 10 Juz | Komprensif |

B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP, ustadz Syawaladi, M.Pd.I, 19 Juli 2020, di ruang Kepala Sekolah

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan rancangan pembelajaran disebut dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun dalam silabus maupun rencana pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu gagasan atau ide yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran nanti, merencanakan pembelajaran harus dilakukan mengingat dengan adanya perencanaan berarti kita mengetahui apa saja materi, metode, alat dan lainnya yang akan digunakan dalam penyajian nantinya.

2. Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pada kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pembimbing untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pembelajaran.

3. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi tentang Penilaian, dalam penilaian program tahfidz di pondok ini dibagi menjadi tiga macam yaitu penilaian harian, mingguan dan penilaian tahunan. Berikut ini penjelasan dari macam-macam penilaian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

4. Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Penggunaan metode tersebut dilihat dari kemampuan ingatan memori hafalan santri dan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri. hasil wawancara dan observasi menunjukakn bahwa pengajaran bagi guru atau pembimbing tahfidz secara umum dibagi menjadi dua diantaranya adalah metode klasik dan metode modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib al-Minangkabawi. Dalam menentukan pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an hendaknya pihak Pondok Pesantren dalam hal ini Ketua Yayasan atau Pimpinan Pondok Pesantren untuk menerbitkan SK pembagian tugas Penanggung Jawab, ketua Koordinator, Musyrif tahfidz supaya amanah yang diberikan bisa dipertanggungjawabkan dan akan memberi.

DAFTAR REFERENSI

- A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya Pustaka Progresif. 1997), Cet. Ke-14, h. 279
- Ahmad Bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Quran*, Solo: Kiswah Media, 2014) cet. Ke-1, h.24
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, (Jakarta: Syamil Qur'an, 2010), h. 262
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h.78
- Hidayatullah, *Memori Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Tauhid Media Center, 2010),h. 58
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006),h. 4

- M. Quraish Shihab, et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), h. 13
- Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Yogyakarta: Ide Press, 2007), h. 177
- Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," h.157
- Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 77-78.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP, ustadz Syawaldi, M.Pd.I, 19 Juli 2020, di ruang Kepala Sekolah
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), h. 50
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h. 89